

ABSTRAK

Nursuhaida, Muhammad Alwan (2025). *Pengaruh Kecemasan dan Efikasi Diri dengan Moderasi Kemampuan Berpikir Kritis terhadap Hasil Belajar Informatika Siswa Kelas 7 SMP Albanna*. Tesis, Penelitian dan Evaluasi Pendidikan, Program Pascasarjana, Universitas Pendidikan Ganesha.

Tesis ini sudah disetujui dan diperiksa oleh Pembimbing I: Prof. Dr. I Nyoman Jampel, M.Pd. dan Pembimbing II: Prof. Dr. Komang Setemen, S.Si., M.T.

Kata-kata kunci: Efikasi diri, Informatika, Kecemasan, Kemampuan berpikir kritis, Hasil belajar.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis mekanisme hubungan kausalitas antara faktor psikologis dan kognitif dalam pembelajaran informatika. Secara spesifik, penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh langsung kecemasan dan efikasi diri terhadap kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar, serta menguji pengaruh tidak langsung (indirect effect) kecemasan dan efikasi diri terhadap hasil belajar informatika melalui kemampuan berpikir kritis sebagai variabel intervening (mediasi). Penelitian ini didasari oleh urgensi untuk memahami bagaimana hambatan psikologis dapat mendegradasi proses kognitif siswa dalam menyelesaikan masalah komputasional.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain ex post facto bersifat korelasional kausal. Penelitian dilaksanakan di SMP Albanna Denpasar pada tahun ajaran 2024/2025. Subjek penelitian berjumlah 109 siswa kelas 7 yang ditentukan menggunakan teknik Purposive Random Sampling dari total populasi 149 siswa. Pengumpulan data menggunakan instrumen non-tes berupa kuesioner kecemasan (30 butir) dan efikasi diri (35 butir), serta instrumen tes uraian kemampuan berpikir kritis (10 butir) dan dokumentasi nilai hasil belajar informatika (gabungan aspek kognitif dan psikomotorik). Seluruh instrumen telah teruji validitas isinya menggunakan formula Aiken's V dan validitas konstruk, serta memiliki koefisien reliabilitas sangat tinggi, yaitu Alpha Cronbach sebesar 0,974 untuk kecemasan, 0,978 untuk efikasi diri, dan reliabilitas tes (KR-20) sebesar 0,879 untuk berpikir kritis. Teknik analisis data menggunakan Analisis Jalur (Path Analysis) dan uji signifikansi mediasi menggunakan Uji Sobel (Sobel Test) setelah memenuhi uji asumsi klasik.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa: (1) terdapat pengaruh langsung yang signifikan kecemasan (negatif) dan efikasi diri (positif) terhadap kemampuan

berpikir kritis; (2) terdapat pengaruh langsung yang signifikan kecemasan, efikasi diri, dan kemampuan berpikir kritis terhadap hasil belajar informatika; serta (3) terdapat pengaruh tidak langsung yang signifikan. Hasil Uji Sobel menunjukkan bahwa kemampuan berpikir kritis secara signifikan memediasi pengaruh kecemasan ($Z=-2,984$) dan efikasi diri ($Z=3,221$) terhadap hasil belajar dengan status mediasi parsial. Simpulan ini menunjukkan bahwa kecemasan menurunkan hasil belajar melalui penurunan kemampuan berpikir kritis, sedangkan efikasi diri meningkatkan hasil belajar dengan cara mengaktifkan kemampuan berpikir kritis. Disarankan bagi guru untuk menerapkan strategi pembelajaran yang menurunkan kecemasan dan membangun keyakinan diri di awal sesi untuk mengoptimalkan fungsi berpikir kritis siswa.



ABSTRACT

Nursuhaida, Muhammad Alwan (2025). *The Effect of Anxiety and Self-Efficacy with Moderation of Critical Thinking Ability on Informatics Learning Outcomes of Grade 7 Students of Albanna Junior High School*. Thesis, Educational Research and Evaluation, Postgraduate Program, Universitas Pendidikan Ganesha.

This thesis has been approved and examined by Supervisor I: Prof. Dr. I Nyoman Jampel, M.Pd. and Supervisor II: Prof. Dr. Komang Setemen, S.Si., M.T.

Keywords: Self-efficacy, Informatics, Anxiety, Critical thinking skills, Learning outcomes.

This study aims to analyze the mechanism of causal relationships between psychological and cognitive factors in informatics learning. Specifically, this study aims to examine the direct influence of anxiety and self-efficacy on critical thinking skills and learning outcomes, as well as to examine the indirect effect of anxiety and self-efficacy on informatics learning outcomes through critical thinking skills as an intervening variable (mediation). This research is grounded in the urgency to understand how psychological barriers can degrade students' cognitive processes in solving computational problems.

This study employs a quantitative approach with an ex post facto correlational causal design. The research was conducted at SMP Albanna Denpasar in the 2024/2025 academic year. The subjects were 109 seventh-grade students selected using the Purposive Random Sampling technique from a total population of 149 students. Data collection utilized non-test instruments in the form of anxiety questionnaires (30 items) and self-efficacy questionnaires (35 items), as well as an essay test for critical thinking skills (10 items) and documentation of informatics learning outcomes (combining cognitive and psychomotor aspects). All instruments have been tested for content validity using Aiken's V formula and construct validity, and possess very high reliability coefficients, namely Cronbach's Alpha of 0.974 for anxiety, 0.978 for self-efficacy, and test reliability (KR-20) of 0.879 for critical thinking. Data analysis techniques used Path Analysis and mediation significance testing using the Sobel Test after fulfilling the classical assumption tests.

The results of the study concluded that: (1) there is a significant direct influence of anxiety (negative) and self-efficacy (positive) on critical thinking skills; (2) there is a significant direct influence of anxiety, self-efficacy, and critical thinking skills on informatics learning outcomes; and (3) there is a significant indirect influence. The Sobel Test results showed that critical thinking skills significantly mediate the influence of anxiety ($Z=-2.984$) and self-efficacy ($Z=3.221$) on learning

outcomes with a partial mediation status. This conclusion indicates that anxiety lowers learning outcomes through a decrease in critical thinking skills, while self-efficacy increases learning outcomes by activating critical thinking skills. It is suggested that teachers apply learning strategies that lower anxiety and build self-confidence at the beginning of sessions to optimize students' critical thinking functions.

